

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Latar Belakang Perusahaan**

PT. Florindo Makmur, perusahaan berbasis di Jl. Besar Desa Pergulaan Dusun V, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, merupakan produsen utama tepung tapioka dari singkong. Berdiri sejak 8 Agustus 2001 atas inisiatif PT. Sungai Budi, perusahaan berkembang dari cabang pendahulunya, PT. Bumi Waras, yang didirikan pada bulan November 1996. Sejak awal, fokus perusahaan telah tertuju pada produksi tepung tapioka dengan mengolah singkong.

Setelah menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan, akhirnya perusahaan tersebut bulan Februari 2005 menjadi waktu di mana PT. Alam Sari mengambil alih kepemilikan perusahaan tersebut. Namun, kepemilikan baru tersebut tidak mampu menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Pada bulan Oktober 2008, PT. Florindo Makmur mengambil alih kembali kendali perusahaan tersebut, dan perusahaan ini masih beroperasi hingga sekarang.

PT. Florindo Makmur terus berusaha meningkatkan penetrasi pasar produknya setelah awalnya hanya mendistribusikannya di Medan dan Serdang Bedagai. Saat ini, produk mereka telah merambah ke Aceh, Padang, Jambi, Pekanbaru, dan Palembang. Departemen Laboratorium perusahaan menggunakan singkong sebagai bahan baku utama untuk pembuatan tepung tapioka.

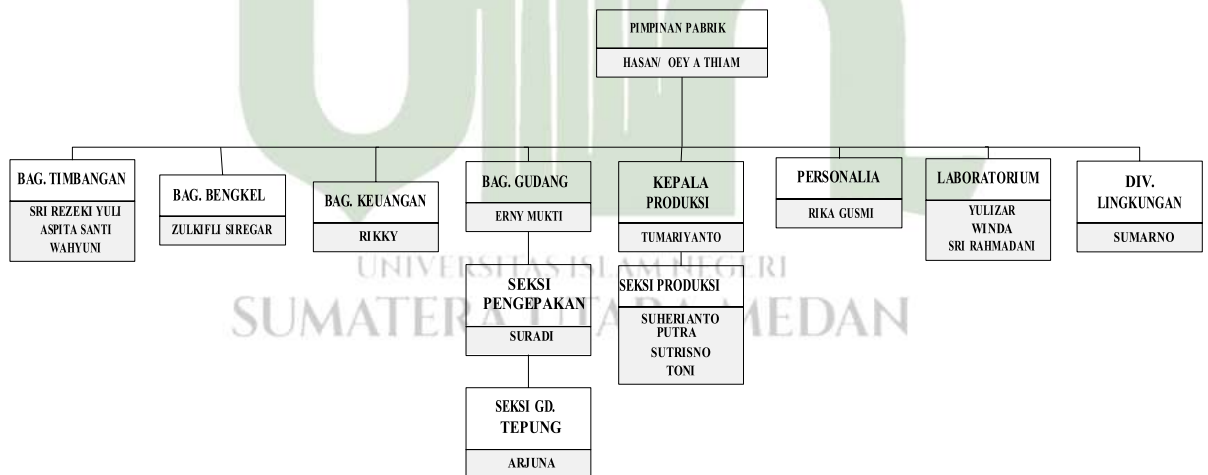
PT. Florindo Makmur, perusahaan swasta yang terdaftar berdasarkan akte Departemen Kehakiman C-1336 HT. 0104. TH. 2008, telah mengalami beberapa kali peningkatan kapasitas produksi sejak didirikan. Pada tahun pertama setelah akuisisi, kapasitasnya hanya mencapai 100 ton/hari. Namun, pada tahun 2012, kapasitas produksinya meningkat menjadi 110 ton/hari, dan pada tahun 2014 naik lagi menjadi sekitar 120 ton/hari, yang masih berlaku

hingga sekarang.

Produksi utama PT. Florindo Makmur adalah tepung tapioka. Sistem produksi "*make to stock*" diterapkan oleh perusahaan, yang berarti barang diproduksi sebelum ada permintaan, berdasarkan perkiraan permintaan pasar yang mungkin dari pelanggan terhadap produk jadi. Singkong, sebagai bahan baku utama, diperoleh dari perkebunan singkong di Serdang Bedagai, Deli Serdang, Tapanuli Selatan, Simalungun, dan Sidimpuan.

PT. Florindo Makmur terletak di Jl. Besar Desa Pergulaan Dusun V, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Jaraknya sekitar  $\pm 15$  km dari pasar Bengkel dan  $\pm 60$  km ke arah tenggara kota Medan. Sumber bahan baku utama, yaitu perkebunan singkong, berada di sekitar pabrik.

Dalam PT. Florindo Makmur, struktur organisasi yang diterapkan:



**Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT. Florindo Makmur**

Tanggung jawab masing-masing bagian ialah:

1. Pimpinan

Pimpinan dalam struktur organisasi PT. Florindo Makmur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya. Tanggung jawab ini mencakup:

- a. Mengembangkan strategi dan kebijakan perusahaan, Mengelola sumber daya perusahaan,
- b. Mengembangkan dan mempertahankan budaya perusahaan, memantau kinerja perusahaan.

2. Kepala Produksi

Kepala produksi adalah unit kerja yang salah satu tanggung jawab utama mereka adalah memastikan bahwa produksi berjalan dengan lancar dan menghasilkan produk yang memenuhi standar kualitas. Tanggung jawab kepala produksi meliputi:

- a. Menyusun rencana produksi, memimpin dan mengkoordinasikan tim produksi,
- b. Melakukan pengawasan dan pengendalian produksi
- c. Dan melakukan perbaikan dan pengembangan proses produksi.

3. Seksi Produksi

Seksi produksi adalah unit kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan proses produksi secara langsung. Tanggung jawab seksi produksi meliputi:

- a. Mempersiapkan bahan baku,
- b. Mengoperasikan mesin dan peralatan produksi, melakukan pengawasan dan pengendalian proses produksi,
- c. Melakukan perbaikan dan pengembangan proses produksi.

4. Personalia

Personalia adalah bagian SDM memainkan peran kunci dalam mengoordinasikan kebutuhan tenaga kerja dengan kebijakan perusahaan.

Tanggung jawab personalia antara lain:

- a. Perekrutan dan seleksi,
- b. Pelatihan dan pengembangan,
- c. Kompensasi dan benefit,
- d. Hubungan industrial,
- e. Dan manajemen kinerja.

#### 5. Laboratorium

Laboratorium adalah bagian yang bertanggung jawab atas proses pengujian serta analisis produk, bahan baku, dan lingkungan kerja. Tanggung jawab laboratorium meliputi:

- a. Pengujian produk,
- b. Pengujian bahan baku,
- c. Pengujian lingkungan kerja.

#### 6. Divisi Lingkungan

Divisi lingkungan adalah departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan aspek lingkungan perusahaan. Tanggung jawab divisi lingkungan meliputi:

- a. Pengelolaan limbah,
- b. Pencegahan pencemaran,
- c. Pelestarian lingkungan.

#### 7. Bagian Gudang

Bagian gudang adalah bagian yang menangani persediaan barang dan bahan baku perusahaan. Tanggung jawab bagian gudang meliputi:

- a. Penerimaan barang,
- b. Penyimpanan barang,
- c. Pengeluaran barang,
- d. Dan pemeliharaan barang.

## 8. Seksi Pengepakan

Seksi pengepakan yang bertanggung jawab untuk mengemas produk yang telah diproduksi. Tanggung jawab seksi pengepakan meliputi:

- a. Mempersiapkan bahan pengepakan,
- b. Mengemas produk,
- c. Mencantumkan label kemasan,
- d. Dan melakukan pemeriksaan akhir.

## 9. Seksi Gudang Tepung

Seksi gudang tepung bertanggung jawab untuk mengelola persediaan tepung di PT. Florindo Makmur. Tanggung jawab seksi gudang tepung meliputi:

- a. Penerimaan tepung,
- b. Penyimpanan tepung,
- c. Pengeluaran tepung,
- d. Dan pemeliharaan tepung.

## 10. Bagian Keuangan

Bagian keuangan mengelola keuangan perusahaan. Tanggung jawab divisi keuangan meliputi

- a. Akuntansi, pajak,
- b. Keuangan operasional,
- c. Keuangan investasi,
- d. Dan keuangan sumber daya manusia.

## 11. Bagian Bengkel

Bagian bengkel adalah unit kerja yang bertanggung jawab untuk memelihara dan memperbaiki peralatan dan mesin yang digunakan oleh perusahaan.

Tanggung jawab bagian bengkel meliputi:

- a. Pemeliharaan peralatan mesin,
- b. Perbaikan peralatan dan mesin,

- c. Serta pemeliharaan fasilitas.

## 12. Bagian Timbangan

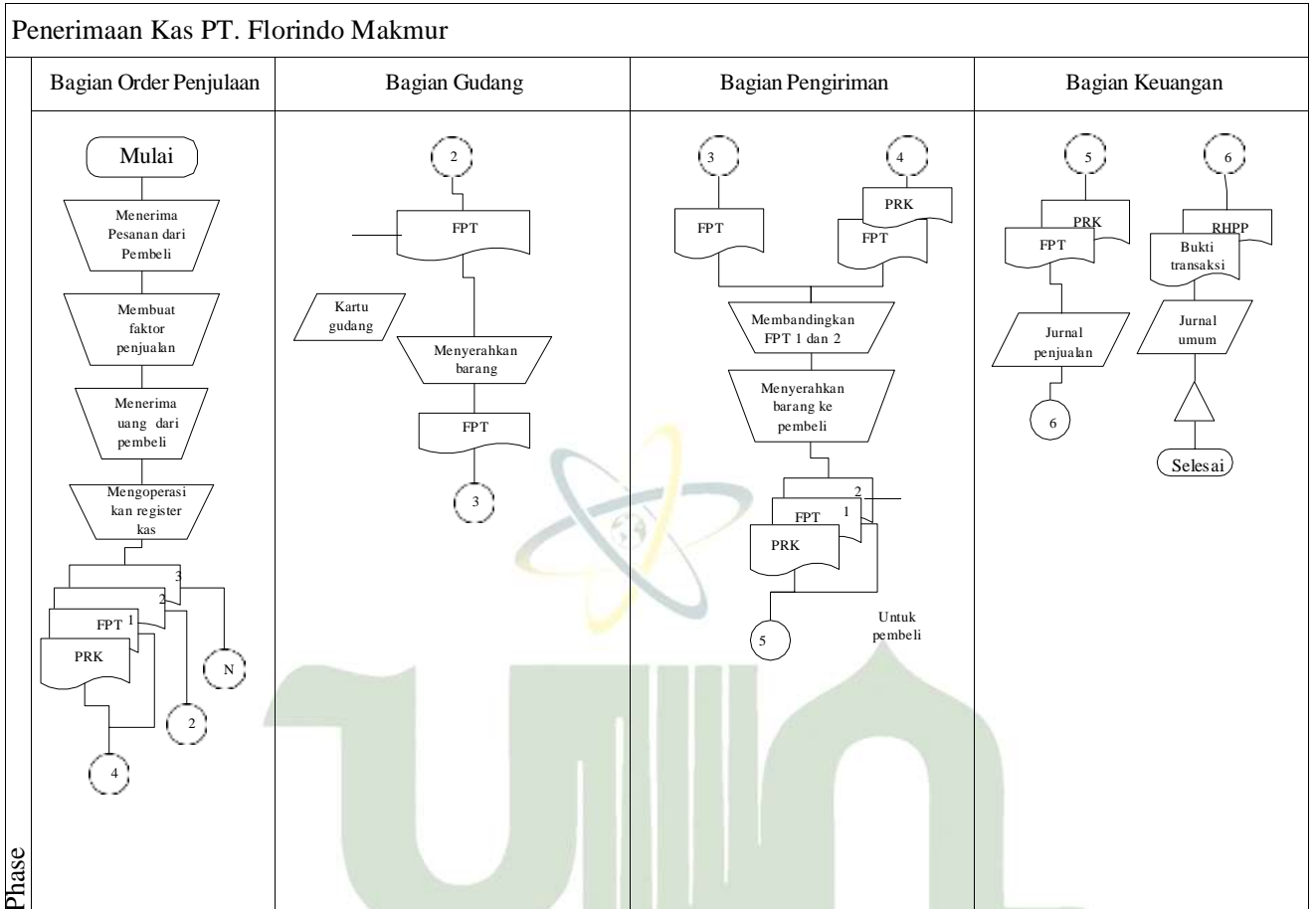
Bagian timbangan melakukan penimbangan bahan baku dan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Tanggung jawab bagian timbangan meliputi:

- a. Melakukan penimbangan bahan baku,
- b. Melakukan penimbangan produk,
- c. Dan melakukan pemeliharaan peralatan timbangan.

N

## **B. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PT. Florindo Makmur**

SIA Penerimaan Kas di PT. Florindo Makmur memiliki peran krusial dalam mengelola dan mencatat semua transaksi penerimaan kas yang terjadi dalam operasi perusahaan. SIA Penerimaan Kas di PT. Florindo Makmur membantu meningkatkan pengelolaan keuangan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Berikut diagram alur penerimaan kas di PT. Florindo Makmur.



**Gambar 3. 3 Penerimaan Kas PT. Florindo Makmur**

Adapun keterangan terkait alur penerimaan kas pada PT. Florindo Makmur yaitu:

Staff bagian order penjualan memiliki peran penting dalam proses penjualan. Di dalam struktur organisasi PT. Florindo Makmur, staff di bagian order penjualan memiliki tanggung jawab utama untuk menerima pesanan dari pelanggan. Mereka harus memastikan bahwa pesanan tersebut diterima dengan akurat dan tepat waktu. Setelah menerima pesanan, staff membuat faktur penjualan yang mencakup detail produk yang dipesan, jumlahnya, harga, tanggal transaksi, dan total biaya. Kemudian, mereka menerima pembayaran dari pelanggan dan mencatat transaksi menggunakan register kas. Proses berikutnya adalah memberikan faktur penjualan tunai dan pita register kas kepada tim gudang

dan pengiriman.

Pasca-penerimaan FPT oleh bagian gudang, langkah selanjutnya adalah penerbitan kartu gudang. Kartu gudang ini berperan sebagai alat pencatatan perubahan stok barang di gudang. Informasi yang dicatat dalam kartu gudang mencakup rincian barang yang tersimpan, jumlahnya, tanggal penerimaan, tanggal pengeluaran, dan harga. FPT yang diterima oleh bagian gudang menjadi dasar untuk pencatatan perubahan stok barang. Bagian gudang akan mencatat jumlah barang yang diterima dari pelanggan sesuai dengan informasi yang tertera pada FPT. Setelah kartu gudang terisi, bagian akuntansi akan menggunakan informasi tersebut untuk mencatat transaksi penjualan tunai. Selanjutnya, barang akan diserahkan kepada bagian pengiriman bersama dengan FPT.

Dua FPT diterima oleh bagian pengiriman, satu dari bagian gudang dan satu lagi dari bagian order penjualan bersama dengan PRK. Bagian pengiriman melakukan perbandingan antara kedua FPT untuk memeriksa kesamaan di antara keduanya. Setelah FPT kedua diselaraskan, barang pesanan diserahkan kepada pembeli bersama dengan FPT yang sudah ditandai sebagai "lunas". Sementara itu, satu FPT dan PRK lainnya diserahkan kepada bagian keuangan untuk pencatatan di jurnal.

Bagian keuangan menerima PRK dan FPT, kemudian kedua dokumen tersebut dimasukkan ke dalam jurnal penjualan. Setiap transaksi penjualan dicatat dengan cermat dalam jurnal penjualan untuk memastikan akurasi informasi yang tercatat. Dalam proses pencatatan transaksi penjualan di jurnal penjualan, bagian akuntansi akan mengandalkan informasi yang terdapat pada PRK dan FPT untuk melakukan pencatatan dengan akurat. Data yang tercantum dalam PRK dan PFT memberikan gambaran lengkap tentang transaksi penjualan, mencakup tanggal transaksi, nomor faktur penjualan, informasi pelanggan, spesifikasi produk yang dibeli, jumlah barang yang terjual, harga per unit produk, dan total nilai transaksi. Tugas dari bagian akuntansi lainnya adalah untuk membuat RHPP (Rekapitulasi Harian Penerimaan Kas) dan menciptakan dokumen transaksi, yang kemudian dijurnal ke dalam jurnal umum sebagai bagian dari proses pencatatan keuangan. Pada saat membuat bukti transaksi, bagian akuntansi akan menggunakan



informasi yang tertera pada RHPP. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bagian accounting lainnya membuat RHPP dan bukti transaksi serta memasukkan ke dalam jurnal umum untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Analisis perbandingan antara Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di perusahaan dengan teori merupakan upaya yang krusial dalam menguji keefektifan dan keefisienan praktik akuntansi perusahaan.

#### A. Fungsi-fungsi yang Terkait

**Tabel 4. 1 Perbandingan teori fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan yang ada dalam perusahaan**

No	Teori	Praktek	Keterangan
		Yes/No	
1	Fungsi penjualan	Yes	Penerimaan pesanan dari pelanggan adalah bagian penjualan bertugas untuk mengidentifikasi peluang penjualan baru, menangani negosiasi harga, dan memperluas jaringan pelanggan perusahaan.
2	Fungsi kas	No	Menerima pembayaran atas penjualan produk manufaktur diurus oleh divisi penjualan.. Untuk meningkatkan efisiensi, sebaiknya fungsi penjualan dipisahkan dari fungsi kas.

3	Fungsi gudang	Yes	Tugas penyimpanan, persiapan barang, dan pengiriman barang kepada pelanggan setelah pemesanan dilakukan dilakukan oleh perusahaan dan diteruskan ke departemen pengiriman. Sebagai langkah terakhir, setiap pelanggan menerima invoice sebagai bukti transaksi setelah pembayaran selesai.
4	Fungsi pengiriman	Yes	Dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan, perusahaan mengirimkan barang produksinya. Dalam kesempatan ini, setiap pelanggan memperoleh bukti transaksi melalui invoice atau tanda terima setelah mereka menyelesaikan pembayaran.
5	Fungsi akuntansi	Yes	Setiap transaksi pendapatan dari penjualan barang produksi dicatat oleh bagian penjualan melalui pembuatan tanda terima dalam laporan harian, yang kemudian disampaikan kepada bagian keuangan untuk tindak lanjut.

## B. Dokumen yang digunakan

**Tabel 4. 2 Perbandingan teori tentang dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dengan yang ada dalam perusahaan**

No	Teori	Praktek	Keterangan
		Yes/No	

1	Faktur penjualan tunai	Yes	Tersedia invoice atau faktur penjualan tunai di perusahaan sebagai sarana untuk mencatat transaksi penjualan yang terjadi dengan pembayaran langsung.
2	Pita register kas	Yes	Meskipun perusahaan memiliki pita register kas, namun dalam prakteknya, perusahaan lebih sering menggunakan invoice dan tanda terima sebagai sarana utama untuk mencatat transaksi keuangan dengan lebih efisien.
3	Bukti setor bank	Yes	Dalam praktiknya, Perusahaan bergantung pada bukti setoran bank yang diberikan oleh bank tempat mereka menyetor, tanpa membuat bukti setoran sendiri.
4	Rekapitulasi harga pokok penjualan	Yes	Sebagai bagian dari analisis keuangan, perusahaan mengadakan rekapitulasi harga pokok penjualan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai biaya produksi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

### C. Catatan Akuntansi yang digunakan

**Tabel 4. 3 Perbandingan teori tentang catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dengan yang ada dalam perusahaan**

No	Teori	Praktek	Keterangan
		Yes/No	
1	Jurnal penjualan	Yes	Perusahaan membuat jurnal penjualan untuk mencatat semua transaksi penjualan karena sebagian besar pendapatannya diterima secara tunai. Data pendapatan penjualan kemudian dikumpulkan dan diringkas dalam laporan

			yang dibuat.
2	Jurnal penerimaan kas	Yes	Perusahaan membuat jurnal penerimaan kas dalam jangka waktu tertentu, menggunakan informasi yang diambil dari laporan harian. Pendekatan ini membantu perusahaan dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan arus kas.
3	Jurnal umum	Yes	Perusahaan menggunakan jurnal umum sebagai bagian dari sistem akuntansi penerimaan kas untuk memudahkan pengawasan transaksi. Dengan demikian, manajemen dapat secara efektif memantau dan mengelola arus kas perusahaan.
4	Kartu persediaan	Yes	Perusahaan menggunakan kartu persediaan sebagai cara untuk mempermudah pengecekan stok barang. Dengan adanya kartu persediaan, manajemen dapat dengan lebih efektif mengelola persediaan dan menghindari kekurangan atau kelebihan barang.
5	Kartu gudang	Yes	Perusahaan menggunakan kartu gudang sebagai cara mempermudah pengecekan transaksi yang terjadi di dalam gudang. Langkah ini membantu dalam mengatur dan mengontrol semua kegiatan berhubungan dengan penyimpanan barang dengan lebih

			efisien.
--	--	--	----------

#### D. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Tidak ada prosedur yang dilakukan oleh PT. Florindo Makmur terkait dengan mengirimkan produk kepada pembeli sambil mencatat biaya produksi dalam catatan perusahaan.

**Tabel 4. 4 Perbandingan teori tentang jaringan yang membentuk sistem dalam sistem akuntansi penerimaan kas dengan yang ada dalam perusahaan**

No	Teori	Praktek	Keterangan
		Yes/No	
1	Prosedur order penjualan	Yes	Bagian penerima orderan dan kas hasil penjualan barang
2	Prosedur penerimaankas	Yes	Ketika bagian penjualan menerima pembayaran dari pelanggan, ini menimbulkan kekhawatiran karena seharusnya fungsi tersebut menjadi tanggung jawab bagian penerimaan kas. Adanya bagian penjualan yang terlibat dalam proses penerimaan kas dapat membuka peluang terjadinya penyelewengan dana yang tidak terkontrol.
3	Prosedur penyerahan barang	Yes	Perusahaan melakukan pengiriman barang kepada pelanggan sebagai bagian dari layanan mereka.

4	Prosedur pencatatan penjualan tunai	Yes	Bagian penjualan mencatat penerimaan dalam jurnal transaksi sebagai kegiatan rutin sehari-hari, sementara pencatatan dilakukan dalam interval waktu tertentu untuk merekam seluruh transaksi.
5	Prosedur penyetoran kas ke bank	Yes	bagian keuangan bertanggung jawab untuk menyetorkan kas ke bank untuk memastikan keamanan dan likuiditas keuangan perusahaan.
6	Prosedur pencatatan penerimaan kas	Yes	Pencatatan pendapatan oleh bagian penjualan dalam laporan harian menjadi rutinitas, sementara pencatatannya dilakukan secara periodik untuk mencatat secara terperinci setiap transaksi kas yang terjadi.
7	Prosedur pencatatan harga pokok penjualan	Yes	Perusahaan memutuskan untuk mencatat harga pokok penjualan karena memiliki persediaan barang jual, yang memungkinkan mereka untuk melacak biaya produksi dan menghitung keuntungan yang dihasilkan dari penjualan.

**E. Kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Florindo Makmur dengan Teori.**

Melalui analisis ini, akan diidentifikasi apakah tujuan sistem informasi akuntansi yang berlaku di PT. Florindo Makmur, Medan, selaras dengan teori yang ada, dan sejauh mana implementasinya tercermin dalam praktik sehari-hari.

**Tabel 4. 5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Florindo Makmur**

<b>NO</b>	<b>Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (Teori)</b>	<b>Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (PT. Florindo Makmur)</b>	<b>Praktik (PT. Florindo Makmur)</b>	<b>Sesuai/Tidak sesuai</b>
1	Untuk memastikan pemenuhan setiap kewajiban, setiap individu perlu bertindak sesuai dengan batasan otoritas yang telah diberikan.	Keteraturan dalam menyediakan informasi keuangan dan informasi lainnya sesuai dengan tugas yang ada adalah landasan untuk menjaga kelancaran dan keberlangsungan aktivitas perusahaan.	Ketidakkonsistenan dalam memisahkan fungsi penjualan dengan fungsi kas di perusahaan telah menyebabkan kurangnya pemenuhan terhadap otoritas dan tanggung jawab yang seharusnya diberikan kepada individu yang bertanggung jawab.	Tidak sesuai
2	Ketersediaan informasi yang berkualitas menjadi	Memastikan bahwa data yang dihasilkan	Kendati informasi yang dihasilkan oleh perusahaan telah	Tidak Sesuai

	<p>kunci bagi manajemen dalam membuat keputusan yang tepat.</p>	<p>adalah akurat, relevan, lengkap, dan diberikan dengan tepat waktu.</p>	<p>memenuhi standar akurasi, relevansi, dan kelengkapan, tetapi ketidaktepatan waktu dalam penyampaian terjadi karena kurangnya kepatuhan dan tanggung jawab dari beberapa karyawan. Hal ini menghambat proses pengambilan keputusan yang memerlukan informasi yang tepat waktu.</p>	
3	<p>Ketersediaan informasi yang memadai menjadi kunci untuk memastikan kelancaran berbagai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.</p>	<p>Informasi yang disediakan dengan cara yang sederhana dan jelas sangat membantu dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.</p>	<p>Penyediaan informasi keuangan yang komprehensif dan data yang dapat dipahami merupakan langkah penting yang dilakukan perusahaan untuk mendukung kelancaran berbagai kegiatan bisnisnya.</p>	<p>Sesuai</p>



Analisis tujuan sistem informasi akuntansi PT. Florindo Makmur :

- 1) Pada dasarnya, tujuan pertama dari SIA adalah untuk memastikan bahwa setiap orang dalam praktiknya mampu memenuhi kewajiban mereka sesuai dengan otoritas yang mereka miliki. Tampaknya struktur organisasi perusahaan masih belum lengkap karena ketiadaan departemen penerimaan kas dan kebutuhan akan pemisahan fungsi penjualan dengan fungsi kas. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap orang dapat menjalankan otoritas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan sekaligus untuk mencegah kemungkinan adanya penyelewengan dalam pengelolaan kas.
- 2) Dalam konteks ini, tujuan lain dari SIA adalah agar semua informasi yang dihasilkan dapat dijadikan bahan pertimbangan yang relevan dalam pengambilan keputusan. Sejauh ini, perusahaan telah mampu menyajikan informasi yang akurat, lengkap, dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi ini diperoleh dari jurnal, yang merupakan sumber data yang dianggap kredibel dan dapat diandalkan oleh perusahaan. Namun, PT. Florindo Makmur belum berhasil secara penuh memenuhi tujuan SIA yang telah ditetapkan perusahaan, karena kelambatan penyampaian informasi masih menjadi kendala yang harus diatasi.
- 3) Fokus ketiga dari SIA menyediakan dukungan yang dibutuhkan untuk menjaga efisiensi operasional perusahaan. Dengan menyediakan data keuangan yang jelas dan mudah dipahami, perusahaan berupaya mendukung jalannya operasionalnya. Informasi yang tersaji berasal dari catatan jurnal, membuatnya mudah dipahami semua pihak yang membutuhkannya. PT. Florindo Makmur telah mampu memberikan informasi keuangan yang dapat dimengerti dan relevan demi mendorong berbagai aspek operasional perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan telah tercapai dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi keseluruhan kinerja perusahaan.

F. Analisis Kesesuaian Komponen SIA pada Penerimaan Kas PT. Florindo Makmur

Dalam analisis ini, kami akan mengadakan perbandingan antara teori dan praktik yang diterapkan di PT. Florindo Makmur, terutama dalam hal SIA penerimaan kas. Dengan mengevaluasi sejauh mana implementasi di perusahaan mencerminkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam teori akuntansi.

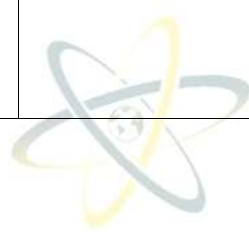
**Tabel 4. 6 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PT. Florindo Makmur**

No	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Praktik	Sesuai/ Tidak Sesuai
1	Orang (Operator)	SDM yang bertanggung jawab dalam perusahaan adalah individu yang terlatih dan memahami baik aspek bisnis maupun proses akuntansi serta keuangan secara menyeluruh.	Wawancara menunjukkan bahwa proses penerimaan kas di perusahaan tidak mengikuti tugas yang seharusnya dilakukan oleh pengurus. Disebabkan kurangnya pelatihan bagi SDM yang terlibat serta kurangnya penilaian yang teliti dalam penerimaan karyawan.	Tidaksesuai

2	Prosedur dan instruksi	<p>Tata cara pencatatan yang telah diterapkan di perusahaan mencakup semua tahapan dari transaksi hingga laporan keuangan, memastikan akurasi dan keandalan informasi keuangan perusahaan.</p> 	<p>1. Bagian penjualan bertanggung jawab atas pencatatan setiap transaksi langsung pelanggan dalam invoice atau tanda terima. Proses pencatatan ini dilakukan secara teliti untuk memastikan kejelasan dan keakuratan informasi. Kemudian, invoice dan tanda terima dimasukkan ke dalam laporan harian sebelum diserahkan ke departemen keuangan.</p> <p>2. Setiap bukti transaksi yang diberikan oleh bagian</p>	Sesuai
---	------------------------	--	---	--------

			<p>penjualan, seperti invoice dan tanda terima, langsung diserahkan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan kemudian melanjutkan dengan mencatat setiap transaksi tersebut ke dalam jurnal perusahaan untuk dokumentasi yang akurat dan lengkap.</p> <p>3. Bagian keuangan membuat laporan keuangan.</p>	
3	Data	<p>Dokumen transaksi menyediakan data yang penting bagi pemenuhan kebutuhan pengguna. Data ini harus mematuhi karakteristik informasi yang memberikan nilai tambah dan relevan</p>	<p>Setiap transaksi penerimaan kas dicatat terlebih dahulu dalam invoice. Data yang tercantum dalam invoice tersebut kemudian</p>	Sesuai

		bagi para pengguna.	diambil dan dicatat dalam rekap harian kas, jurnal, dan laporan keuangan perusahaan sebagai bagian dari proses pencatatan yang terorganisir.	
--	--	---------------------	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

4	Infrastruktur IT dan Perangkat Lunak	<p>Infrastruktur IT dan perangkat lunak memainkan peran kunci dalam proses pengolahan data perusahaan. Dengan menggunakan perangkat lunak yang canggih dan infrastruktur yang handal, perusahaan dapat mengelola dan menganalisis data dengan lebih efektif dan efisien.</p>	<p>Dalam upaya modernisasi, perusahaan telah mengadopsi infrastruktur teknologi informasi baru yang mencakup penggunaan komputer dan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk mengelola data. Meskipun demikian, proses pencatatan tanda terima masih menggunakan metode manual.</p>	Sesuai
5	Pengendalian internal	<p>Pengendalian internal dalam suatu organisasi bertujuan untuk memastikan integritas informasi akuntansi serta melindungi aset perusahaan dari risiko dan ancaman yang mungkin timbul. Oleh karena itu, terdapat unsur-unsur inti dalam</p>	<p>1. Organisasi perusahaan tercermin dari ketidakadanya divisi penerimaan kas yang merupakan bagian penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan.</p>	Tidak sesuai

		<p>sistem pengendalian internal, seperti organisasi, sistem otorisasi, dan prosedur pencatatan yang harus diterapkan secara konsisten.</p>	<p>2. Prosedur pencatatan sudah melalui proses otorisasi yang memadai, dimana transaksi penerimaan kas harus mendapat persetujuan dari bagian Keuangan dan manajemen sebelum data tersebut dicatat. Setiap dokumen harus memiliki bukti yang valid seperti paraf atau tanda tangan yang sah.</p> <p>3. Kinerja yang cermat adalah kunci dalam menjalankan pekerjaan. Berbagai langkah dapat diambil untuk memastikan hal ini tercapai.</p> <p>a. Dokumen-dokumen yang dihasilkan harus</p>	
--	--	--	--	--

			<p>diberi nomor urut agar memudahkan dalam pencatatan dan pelacakan.</p> <p>b. Setiap jumlah uang yang diterima dari penjualan secara tunai harus ditransfer ke rekening bank perusahaan tanpa kekurangan untuk menjaga akurasi dan ketaatan terhadap kebijakan keuangan perusahaan.</p>	
--	--	--	--	--

Analisis Komponen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Florindo Makmur :

1) Operator

Data mengenai penerimaan kas di PT. Florindo Makmur dicatat terlebih dahulu oleh bagian penjualan sebelum akhirnya dilaporkan kepada bagian keuangan. Bagian penjualan merupakan ujung tombak dalam proses transaksi dengan pelanggan. Saat terjadi penerimaan kas, bagian penjualan di PT. Florindo Makmur akan mencatatnya di invoice atau tanda terima. Mereka menghasilkan dua salinan dokumen tersebut, salah satunya diserahkan kepada pelanggan dan yang lainnya disampaikan kepada bagian akuntansi sebagai catatan transaksi. Transaksi penerimaan uang dan dokumen pembayaran akan dilaporkan oleh divisi



penjualan ke divisi keuangan di PT. Florindo Makmur. Bagian keuangan melakukan pengecekan dan pencocokan data sebelum mencatat transaksi tersebut di rekap penerimaan kas, serta mencatatnya di jurnal dan buku besar perusahaan. Bagian keuangan membuat laporan keuangan dengan menggunakan data dari buku besar di PT. Florindo Makmur. Namun, struktur organisasi perusahaan belum lengkap karena tidak ada bagian penerimaan kas. Hal ini menyebabkan fungsi penerimaan kas masih dilakukan oleh bagian penjualan. Seharusnya, bagian penerimaan kas yang seharusnya bertanggung jawab atas tugas seperti penerimaan uang, pembuatan laporan harian, dan pengiriman invoice serta uang kepada bagian keuangan.

## 2. Prosedur dan Instruksi Transaksi.

Penerimaan kas awal dicatat oleh bagian penjualan di invoice atau tanda terima, yang kemudian diserahkan kepada bagian keuangan bersama dengan uang dan invoice transaksi. Bagian keuangan akan melakukan verifikasi terhadap invoice dan uang yang diterima dari transaksi tersebut. Langkah selanjutnya adalah bagian keuangan mencatat semua transaksi penerimaan kas di rekap, jurnal, dan buku besar. Pembuatan laporan keuangan menjadi tahap akhir dalam proses ini. Namun, perlu diperhatikan bahwa pembagian tugas antara bagian penerimaan kas dan penjualan tidak sesuai, di mana tugas ini seharusnya dilakukan oleh bagian penerimaan kas.

## 3) Data

Setiap transaksi penerimaan kas akan terlebih dahulu dicatat di invoice. Selanjutnya, informasi dari invoice tersebut akan diolah dan dicatat di berbagai dokumen akuntansi seperti rekap penerimaan kas, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan. Dalam aspek ini, komponen tersebut disetujui karena informasi yang terdapat dalam rekap penerimaan kas, jurnal, buku besar, dan laporan keuangan memenuhi kebutuhan para pengguna untuk memahami kondisi keuangan perusahaan.

## 4) Infrastruktur Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak.

PT. Florindo Makmur telah melakukan peningkatan pada infrastruktur teknologi informasinya dengan memasang komputer dan menggunakan aplikasi

seperti Ms. Excel untuk mengelola data. Namun, proses pembuatan tanda terima masih dilakukan secara manual, menandakan adanya beberapa aspek yang belum sepenuhnya terotomatisasi.

#### 5) Pengendalian Internal

PT. Florindo Makmur menghadapi tantangan dalam implementasi pengendalian internal. Unsur-unsur sistem pengendalian internal yang memerlukan peningkatan termasuk:

a) Struktur organisasi.

Struktur organisasi PT. Florindo Makmur telah dibentuk, tetapi ketidakjelasan dalam pembagian tugas dan wewenang menyebabkan kurangnya batasan yang jelas antarbagian. Hal ini dapat menghambat koordinasi dan kolaborasi antardepartemen.

b) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam perusahaan.

PT. Florindo Makmur memiliki prosedur pencatatan yang telah diotorisasi dengan baik. Namun, yang belum sesuai adalah bagian yang seharusnya melakukan prosedur tersebut, yakni bagian penerimaan kas. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di perusahaan.

c) Pelaksanaan kerja secara sehat.

Dengan melaksanakan pencatatan data transaksi penerimaan kas sesuai dengan prosedur yang ada, PT. Florindo Makmur menunjukkan komitmen dalam menjalankan aktivitas keuangannya. Penggunaan nomor urut pada dokumen dan penyetoran seluruh kas ke kantor bank menjadi indikasi ketaatan perusahaan terhadap standar yang telah ditetapkan.

### **C. Sistem Pengendalian Internal di PT. Florindo Makmur**

Sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan, SPI bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Dengan menerapkan kontrol yang efektif dan memantau kinerja secara berkala, organisasi dapat mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan kinerja keseluruhan. PT. Florindo Makmur telah menetapkan

sistem pengendalian internal yang dirancang secara khusus untuk memastikan keberlangsungan operasional yang efisien, akuntabilitas yang tinggi, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan yang ketat terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. SPI di PT. Florindo Makmur terdiri dari lima komponen utama, yaitu:

#### 1. Lingkungan pengendalian

Sistem pengendalian internal di PT. Florindo Makmur bergantung pada lingkungan pengendalian yang kuat. Lingkungan ini mencakup aspek-aspek seperti nilai-nilai yang ditanamkan dalam budaya perusahaan, struktur organisasi yang terorganisir dengan baik, serta kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan ketaatan dan akuntabilitas. Lingkungan pengendalian yang dibangun oleh PT. Florindo Makmur mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap integritas dan kepatuhan. Perusahaan ini mengutamakan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkahnya, didukung oleh struktur organisasi yang terperinci dan kebijakan yang konsisten dalam pelaksanaannya.

#### 2. Penilaian Risiko

PT. Florindo Makmur memprioritaskan penilaian risiko dalam upaya meminimalkan potensi ancaman terhadap operasional perusahaan. Dengan proses yang formal, perusahaan ini secara teratur mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko yang mungkin muncul. Tindakan pengendalian yang diambil dirancang untuk mengurangi risiko tersebut sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih aman.

#### 3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian di PT. Florindo Makmur merupakan refleksi dari komitmen perusahaan terhadap keamanan dan integritas operasionalnya. Dengan menerapkan berbagai tindakan preventif dan detektif, perusahaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek bisnisnya terlindungi dari risiko kesalahan atau kecurangan. Aktivitas pengendalian ini mencakup, antara lain:

- a.) Pemisahan tugas
- b.) Otoritas dan persetujuan

- c.) Verifikasi
- d.) Pengendalian fisik
- e.) Sistem informasi

#### 4. Informasi dan komunikasi

PT. Florindo Makmur telah mengembangkan infrastruktur informasi yang kokoh untuk mendukung operasionalnya. Dengan memiliki sistem informasi yang canggih, perusahaan ini dapat mengumpulkan data secara efisien, memprosesnya dengan akurat, dan menyampaikan informasi yang diperlukan kepada pihak yang berkepentingan.

#### 5. Pemantauan

PT. Florindo Makmur memiliki komitmen yang kuat terhadap pemantauan yang berkelanjutan terhadap SPI-nya. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, perusahaan ini dapat memastikan bahwa sistem pengendalian internalnya tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan regulasi yang terus berkembang. Upaya PT. Florindo Makmur dalam merancang sistem pengendalian internal bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan dapat dipercaya bagi seluruh stakeholder. Melalui sistem ini, perusahaan dapat memastikan integritas operasional dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

### **D. Pembahasan**

Melalui pembahasan yang terinci dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjelaskan secara menyeluruh tentang hasil-hasil yang telah ditemukan dan signifikansinya dalam konteks penelitian. Pembahasan yang mendalam ini juga bertujuan untuk membuka ruang bagi penelitian lanjutan dan pengembangan teori lebih lanjut:

#### 1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Florindo Makmur

Analisis atas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Florindo Makmur menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki perusahaan telah mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Dengan adanya komputer dan perangkat lunak seperti Ms. Excel, perusahaan dapat dengan mudah mengelola dan

menganalisis data penerimaan kas, sehingga memungkinkan untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.

Efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Florindo Makmur dapat dilihat dari jaringan prosedur dan dokumen yang digunakan oleh perusahaan, termasuk invoice dan tanda terima. Kehadiran prosedur yang terstruktur dengan baik dan dokumen yang lengkap memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh perusahaan relevan, akurat, dan lengkap, yang sangat bermanfaat untuk proses pengambilan keputusan.

## 2. Komponen Sistem Informasi Penerimaan Kas Pada PT. Florindo Makmur

Bagian analisis ini akan menelaah sejauh mana kesiapan komponen-komponen dalam sistem informasi akuntansi perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan, khususnya terkait dengan penerimaan kas. Jika komponen-komponen tersebut sudah memadai, maka dapat dianggap bahwa sistem informasi akuntansi telah berperan secara efektif dalam memfasilitasi proses tersebut.

Komponen-komponen pertama dan kedua dalam sistem informasi akuntansi, yang meliputi aspek orang dan prosedur, belum sepenuhnya memadai di PT. Florindo Makmur. Kekurangan terutama terlihat pada ketidakjelasan dalam pembagian tugas dan wewenang antar bagian, seperti bagian penjualan dan bagian kas yang belum dipisahkan. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dalam otoritas dan tanggung jawab yang diberikan kepada individu di dalam perusahaan.

Komponen data dalam sistem informasi akuntansi perusahaan sudah terpenuhi dengan baik. Melalui proses pencatatan yang terstruktur, semua transaksi penerimaan kas dicatat dengan jelas di invoice atau faktur. Data tersebut kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam berbagai dokumen akuntansi, sehingga menciptakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi kegiatan pengambilan keputusan di PT. Florindo Makmur.

Dengan memiliki infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak yang memadai, PT. Florindo Makmur telah mengambil langkah penting dalam mendukung sistem informasi akuntansi. Peralatan seperti komputer dan aplikasi pengolahan data seperti Ms. Excel memungkinkan perusahaan untuk mengelola informasi keuangan dengan lebih baik, sehingga membantu dalam mencapai

tujuan yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal terkait dengan penerimaan kas di PT. Florindo Makmur masih belum memadai karena belum adanya struktur organisasi yang jelas untuk menangani fungsi tersebut. Dengan fungsi penerimaan kas yang dijalankan oleh bagian penjualan, pengendalian internal tidak dapat dilaksanakan dengan efisien. Kondisi ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan.

PT. Florindo Makmur masih menghadapi kendala dalam tiga aspek utama dalam sistem informasi akuntansi, yaitu kekurangan personel yang terampil, prosedur dan instruksi yang jelas, serta pengendalian internal yang efektif. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan.

